

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN PENYELAMATAN DAN KONSERVASI HARIMAU SUMATRA DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S1) Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



ARINDRI NOTAVELANDY

155310494

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S-1

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2019



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ARINDRI NOTAVELANDY
NPM : 155310494
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-SI
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera di Kabupaten Indragiri Hulu

Disahkan Oleh:

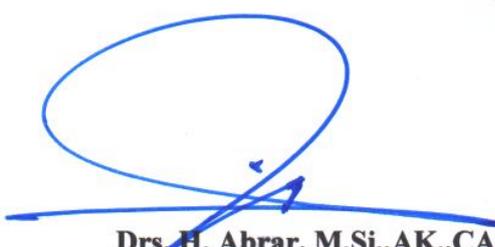
PEMBIMBING


Dr. Kasman Arifin., SE., M.M., Ak

Mengetahui :

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI S1


Drs. H. Abrar, M.Si.,AK.,CA


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,AK.,CA

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 13 Desember 2019

Saya yang membuat pernyataan



Arindri Notavelandy

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN PENYELAMATAN DAN KONSERVASI HARIMAU SUMATERA DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU

ARINDRI NOTAVELANDY

155310494

Akuntansi dapat dikatakan suatu seni dalam mencatat, pengelolaan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, maupun kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan sebagai alternatif dalam mengambil kesimpulan dan keputusan.

Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera di Kabupaten Indragiri Hulu melakukan pencatatan terhadap transaksi yang terjadi ke dalam catatan transaksi harian. Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera di Kabupaten Indragiri Hulu belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No 45 tentang laporan keuangan organisasi Nirlaba.

Laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera di Kabupaten Indragiri Hulu terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas. Pendapatan Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera di Kabupaten Indragiri Hulu bersal dari sumbangan para donatur baik sumbangan secara terikat dan tidak terikat maupun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera di Kabupaten Indragiri Hulu sesuai dengan prinsip Akuntansi yang Berterima Umum. Data yang diperlukan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa laporan keuangan Organisasi Nirlaba terdiri dari (1) laporan posisi keuangan, (2) laporan ekuitas, (3) laporan arus kas, dan (4) catatan atas laporan keuangan. Pemahaman tentang akuntansi yang dilakukan oleh Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera di Kabupaten Indragiri Hulu dapat dikatakan belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Oleh karena itu penulis menyarankan melakukan pencatatan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas keberkahan yang senantiasa Allah limpahkan beserta rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Analisis Penerapan Akuntansi pada Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera di Kabupaten Indragiri Hulu** sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan doa kedua orang tua penulis. Terimakasih kepada kedua orang tua penulis untuk Ibuk **Hari Anita** dan Ayah **Mislan Effendy** yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik penulis dengan kasih sayang dan tanpa lelah sehingga penulis sampai pada tahap ini.

Penulis skripsi ini juga melibatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada.

1. **Bapak prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H.,M.C.L** selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.
2. **Bapak Drs. H. Abrar, M.Si., AK, CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan sarana prasaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. **Ibu Dra. Eny Wahyuni , M,si. Ak, CA** selaku Ketua Jurusan yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan selama masa studi di Jurusan Akuntansi.

4. **Bapak Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta waktu, motivasi, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. **Bapak Ibuk Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau**, yang telah membantu proses penyelesaian syarat penyelesaian skripsi dan mempermudah penulis dalam segala hal.
6. Dan kepada **Bapak Ahmad Fenani selaku Bendahara Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera beserta Anggota Yayasan** yang telah bersedia membantu penulis dalam proses pengumpulan laporan keuangan dan data dalam proses penelitian.
7. Keluarga penulis adik **Abiyu Mufido** dan **Atia Trizalika** yang telah mendukung dan menemani penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Untuk teman-teman seperjuangan yaitu **Aminatur Rahma, Dinda Restu Yuliana, Della Sukma, Fitrah Defisah, Jennifer Presticia, Jessy Rahayu, Siska Putri Sari, Victoria Eka Lestari, Yolla Canseria, Wahidah Rahmawati, Yunita Harni, dan Yuni Harmianti** yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam proses pembuatan skripsi ini.
9. Serta teman-teman angkatan 2015 semoga kita semua sehat walafiat dan dapat segera meraih cita-cita yang selama ini kita impikan, aamiin.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendoakan dalam proses penulisan skripsi ini.

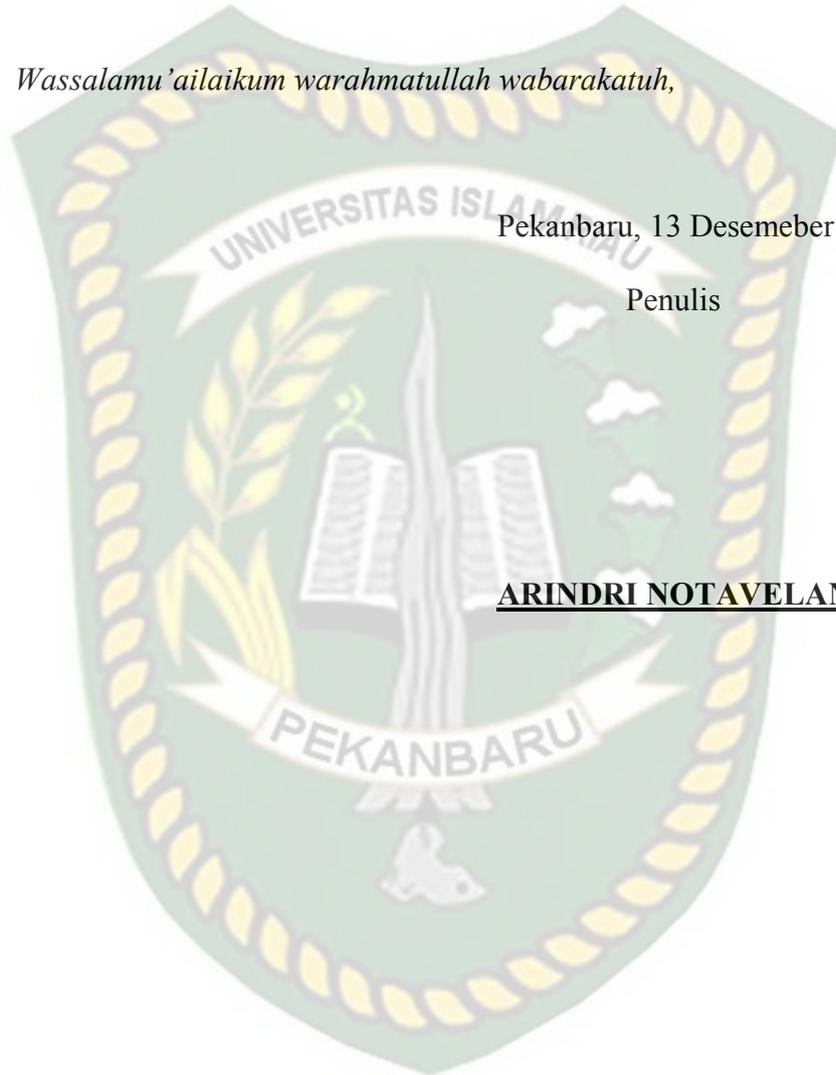
Mohon maaf apabila skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

Wassalamu'ailaikum warahmatullah wabarakatuh,

Pekanbaru, 13 Desember 2019

Penulis

ARINDRI NOTAVELANDY

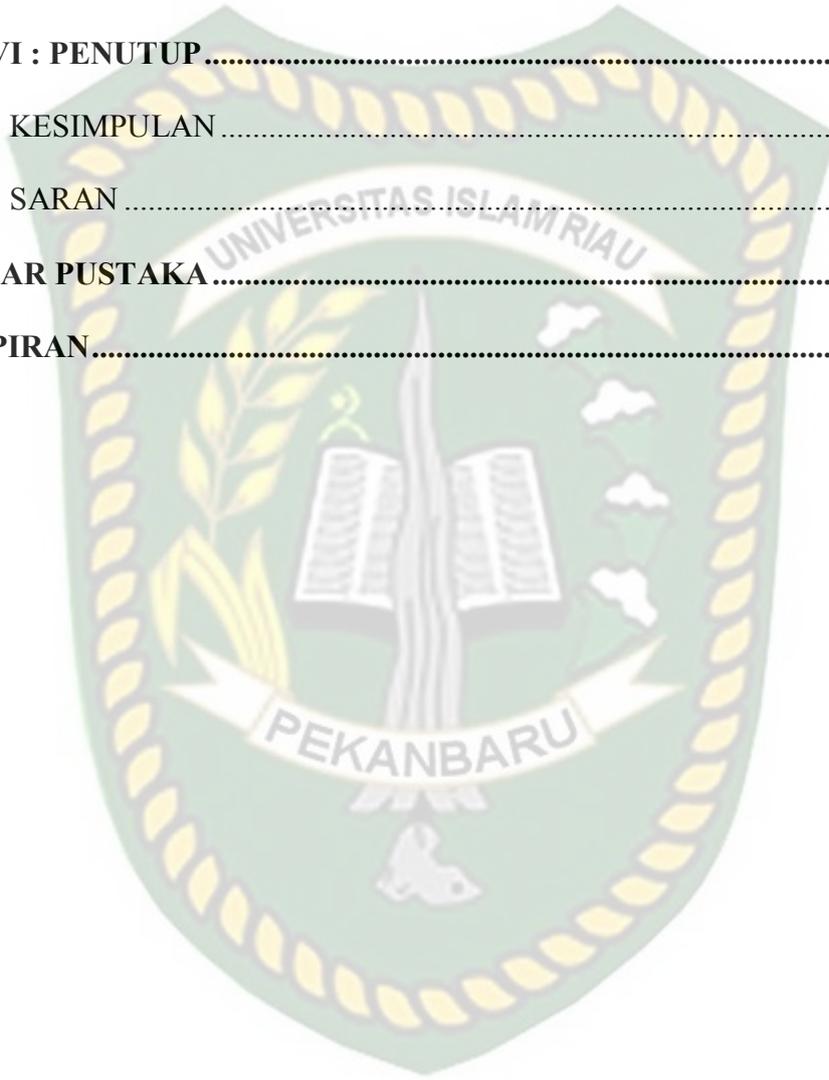


DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	8
A. Telaah Pustaka	8
1. Pengertian Akuntansi	8
2. Prinsip Pencatatan	9
3. Prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi.....	10
4. Siklus Akuntansi	14
5. Akuntansi Sektor Publik	17
6. Pengertian Yayasan.....	18
7. Laporan Keuangan Yayasan	19
8. Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM	27
9. Pengertian Konservasi.....	28
B. HIPOTESIS.....	28

BAB III : METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis Data dan Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Analisis Yayasan	30
BAB IV : GAMBARAN UMUM	31
A. Sejarah Singkat Yayasan	31
B. Visi dan Misi	32
C. Struktur Organisasi	33
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Analisis Penerepan Akuntansi pada Yayasan PKHS	35
1. Catatan Transaksi Harian	36
2. Jurnal Umum	37
3. Buku Besar Kas	37
4. Neraca Saldo	38
5. Jurnal Penyesuaian	38
6. Aset Tetap	39
7. Bahan Habis Pakai	40
8. Sumbangan	41
C. Penyajian Laporan Keuangan	41
1. Laporan Posisi Keuangan	42

2. Laporan Aktivitas.....	44
3. Laporan Arus Kas	46
4. Catatan Atas Laporan Keuangan.....	47
BAB VI : PENUTUP.....	48
A. KESIMPULAN.....	48
B. SARAN	49
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Siklus Akuntansi.....	15
Tabel II.2 Aturan Umum Akuntansi Penjurnalan	16
Tabel II.3 Laporan Posisi Keuangan Menurut PSAK 45	19
Tabel II.4 Laporan Aktivitas Menurut PSAK 45	22
Tabel II.5 Laporan Arus Kas Menurut PSAK 45.....	25
Tabel V.1 Perbandingan Yayasan PKHS dengan PSAK 45	34
Tabel V.2 Catatan Transaksi Harian	36
Tabel V.3 Jurnal Umum.....	37
Tabel V.4 Buku Besar Kas.....	37
Tabel V.5 Format Nerca Saldo.....	38
Tabel V.6 Laporan Posisi Keuangan Yayasan PKHS.....	42
Tabel V.7 Data Olahan Laporan Posisi Keuangan.....	43
Tabel V.8 Laporan Aktivitas Yayasan PKHS.....	44
Tabel V.9 Data Olahan Laporan Aktivitas.....	45
Tabel V.10 Laporan Arus Kas	46

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Catatan Transaksi Harian

Lampiran 2 : Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Lembaga Donor

Lampiran 3 : Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Aktivitas

Lampiran 4 : Daftar Aset

Lampiran 5 : Akte Pendirian Yayasan



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki hutan terluas di dunia, namun kini semakin lama semakin gersang dikarenakan penebangan pohon secara ilegal belum lagi pembakaran hutan untuk digunakan sebagai lahan pertanian oleh masyarakat setempat sehingga merusak ekosistem didalamnya. Belum lagi hewan-hewan yang hidup didalamnya terancam punah karena tempat tinggal serta makanan mereka tidak ada lagi, sehingga hal ini menyebabkan habitatnya semakin lama semakin berkurang belum lagi dengan adanya pemburuan liar yang memburu beberapa hewan yang kini hampir punah.

Pada tahun 2013, *International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources*(IUCN) merilis data fauna berada pada keterancaman tertinggi/kritis berjumlah 69 hewan, 197 spesies berstatus terancam, dan 539 spesies berstatus rentan. Dengan adanya pemberitaan seperti ini pemerintah pun ikut andil dalam melaksanakan menjaga dan melindungi sumber daya alam dan ekosistemnya. Akan tetapi pemerintah tidak dapat melaksanakan perannya sendiri, oleh karena itu pemerintah pun pada akhirnya mengeluarkan dan menetapkan untuk pertama kalinya dalam Undang-Undang. UU Nomor 4 Tahun 1982 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup bahwa tugas Konservasi Sumber daya alam hayati dan ekosistemnya adalah tugas pemerintah dan masyarakat,

kemudian disebutkan kembali dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.

Kabupaten Indragiri Hulu memiliki sumber daya alam hutan yang dinamai Taman Nasional Bukit Tigapuluh, dimana hutan ini ditempati oleh hewan langka yaitu Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*). Harimau Sumatera mengalami berbagai ancaman yang saat ini dihadapi oleh beberapa jenis harimau lain diseluruh wilayah jelajahnya, seperti yang pernah dihadapi oleh harimau jenis Jawa dan Bali. Harimau Sumatera merupakan satwa kunci yang langka dan jumlahnya semakin menurun dan diperkirakan tinggal kurang dari 300 ekor di alam (Departemen Kehutanan 2007:1994).

Masyarakat di sekitaran kawasan bukit tigapuluh pun membentuk kelompok yang disebut sebagai Organisasi Non Pemerintah (Ornop)/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) komunitas yang didirikan oleh masyarakat penyelamatan harimau Sumatera ini berdiri sejak tahun 2007. Namun telah aktif dari tahun 1995 dan saat itu bernama STP (Sumatera Tiger Project) kini STP telah berubah nama menjadi Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera.

Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera adalah yayasan yang bergerak dibidang cagar alam. Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera adalah sebuah organisasi nirlaba, informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen yayasan, donatur, dan masyarakat. Oleh sebab itu laporan keuangan Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera harus disusun berdasarkan penyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45 tentang pelaporan Organisasi Nirlaba.

Berdasarkan data yang diperoleh penerapan akuntansi pada yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera di Kabupaten Indragiri Hulu dimulai dengan melakukan pencatatan catatan transaksi harian secara kompuerisasi terhadap transaksi-transaksi yang terdiri dari uang masuk dan uang keluar.

Untuk pencatatan pengakuan penerimaan dana yang dilakukan oleh Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatra menggunakan basis acrual (*accrual basis*) yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang ada saat terjadinya, baik pada saat kas atau setara kas diterima.

Uang masuk diperoleh dari bunga bank dan KEHATI (Keanekaragaman Hayati Indonesia) merupakan salah satu yayasan yang berdiri sejak 12 januari 1994. Dimaksudkan untuk menghimpun dan mengelola sumberdaya yang selanjutnya disalurkan dalam bentuk dana hibah, fasilitas, konsultasi dan berbagai fasilitas lain guna menunjang berbagai program pelestarian keanekaragaman hayati indonesia dan pemanfaatannya secara adil dan berkelanjutan. Salah satunya adalah yayasan penyelamatan dan konservasi harimau sumatera dikabupaten indragiri hulu mendapatkan sumbangan aset berupa dana hibah.

Pencatatan uang keluar, mencatat aktivitas pengeluaran yang terjadi dari melakukan monitoring kawasan, memberikan pelatihan pada personil TNBT dalam melakukan pelatihan pemantauan populasi harimau kepada staf TNBT, penyuluhan intensifikasi karet kepada kelompok petani karet, pengembangan potensi kerajinan tangan oleh kelompok perempuan, memberikan pendidikan

dasar seperti baca,tulis berhitung kepada masyarakat pedalaman bukit tigapuluh suku talang mamak, membentuk kelompok wisata yang terdiri dari masyarakat lokal, dan kegiatan yang dibuat untuk membentuk dan mengembangkan potensi keahlian masyarakat serta pelestarian harimau Sumatera dan hutan di taman Nasional bukit tiga puluh, semua pengeluaran yang terjadi dicatat kedalam catatan transaksi harian.

pada laporan posisi keuangan yang disajikan yayasan adalah akun-akun aset yang terdiri dari Bank, kas, uang muka program dan piutang dan akun pasiva yang terdiri dari kewajiban dan aktiva. Pada laporan aktiva bersih yayasan bermasalah dalam menyajikan laporan posisi keuangan.

Yayasan tidak membuat daftar aset tetap yayasan hanya membuat daftar list barang yang dibeli, biaya aset tidak dilakukan pencatatan aset hanya dilaporkan sebagai beban.

pada persediaan bahan habis pakai seperti matrai,kertas foto, album foto, maupun alat tulis kantor lainnya. Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera tidak melakukan pencatatan pengeluaran di bahan habis pakai.

Laporan aktivitas yang disusun yayasan merupakan selesih dari seluruh penerimaan dan seluruh pengeluaran jika penerimaan lebih besar di pengeluaran maka akan terjadi surplus atau laba dan jika total pengeluaran lebih besar dari penerimaan dan jika total pengeluaran lebih besar dari penerimaan maka akan terjadi devisid atau rugi, laporan aktivitas yang disusun yayasan tidak menjelaskan untuk apa saja dana tersebut dikeluarkan.

Dari beberapa uraian diatas, akhirnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi yayasan dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera.**

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera Indragiri Hulu sesuai dengan PSAK NO.45

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan pada Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera Indragiri Hulu dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan tentang penerapan akuntansi pada yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera

b. Bagi yayasan

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi yayasan sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur pemikiran dalam memaksimalkan kinerja.

c. Bagi penulis lainnya

Sebagai sumber referensi bagi penelitian dan selanjutnya sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian terhadap sekolah dan bidang yang sama.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Menggambarkan penulisan dalam penelitian ini akan menjadi enam bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan telaah pustaka yang berhubungan dengan penulisan dan hipotesis serta mengemukakan konsep operasional penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang lokasi penelitian operasional variabel penelitian, populasi, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam Bab ini dikemukakan tentang gambaran umum Yayasan Penyelamatan Dan Konservasi Harimau Sumatera.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas dan menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan, dan kemudian diberikan beberapa saran yang bermanfaat bagi yayasan penyelamatan dan konservasi harimau Sumatera.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. TELAAH PUSTAKA

1. Pengertian Akuntansi

Dalam menjalankan operasi perusahaan ilmu akuntansi memegang peranan penting baik dalam dunia usaha maupun suatu organisasi. Oleh karena itu, apabila sebuah perusahaan dapat menggunakan ilmu akuntansi yang baik maka hal tersebut dapat menjadi sarana informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi yang dipergunakan oleh pihak intren maupun pihak-pihak ekstren.

Sumarsan (2013:1) menjelaskan bahwa :

Akuntansi adalah suatu seni untuk mengklasifikasikan, mengidentifikasi serta mencatat transaksi dan kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga menghasilkan informasi yang dikemas dalam laporan keuangan dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat menggunakan laporan tersebut.

Menurut Maria (2013:1) mendefenisikan sebagai berikut :

Akuntansi adalah sebuah seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, serta mencatat transaksi dan kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi yang biasa disebut dengan laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Dari pemaparan pengertian akuntansi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi merupakan suatu seni pencatatan yang menghasilkan informasi keuangan yang dikemas dalam laporan keuangan.

Pada dasarnya didalam kehidupan sehari-hari banyak masyarakat menggunakan fungsi akuntansi. Ini terlihat dalam bentuk pencatatan-pencatatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengendalikan dan mengetahui keuangannya. Sehingga sedikit banyaknya cakupan pengetahuan dan penerapan akuntansi tergantung pada tingkat kebutuhannya serta fungsi akuntansi itu sendiri.

Smith (2012:2) menyatakan bahwa fungsi akuntansi adalah :

Untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, entitas (satuan) usaha yang dipandang akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai penerapan pilihan yang tepat diantara berbagai alternatif tindakan.

Dari pengertian fungsi akuntansi tersebut dapat dilihat bahwa akuntansi sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan atau kebijaksanaan, dengan sistem-sistem dan prosedur keuangan yang terstruktur suatu organisasidapat dengan mudah memenuhi tuntutan kepada stakeholdernya.

2. Prinsip Pencatatan

Dasar pengakuan (*recognition*) adalah penentuan kapan suatu transaksi dicatat. Untuk menentukan kapan suatu transaksi dicatat digunakan sebagai sistem atau basis ataupun dasar akuntansi.

Menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012 :46-51) adalah sebagai berikut:

a. Basis Kas (*cash basis*)

Basis kas merupakan salah satu konsep yang sangat penting dalam akuntansi, dimana pencatatan basis kas adalah teknik pencatatan ketika transaksi terjadi dimana uang benar-benar diterima atau dikeluarkan.

b. Basis akrual (*accrual basis*)

Transaksi dicatat pada saat terjadinya tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Dengan kata lain basis akrual digunakan untuk pengukuran aset, kewajiban dan ekuitas dana.

c. Basis kas modifikasian (*modified cash basis*)

Basis ini mencatat transaksi selama tahun anggaran dan melakukan penyesuaian pada akhir tahun anggaran berdasarkan basis akrual.

d. Basis akrual (*modified accrualbasis*)

Basis ini mencatat transaksi dengan menggunakan basis kas untuk transaksi-transaksi tertentu dan menggunakan basis akrual untuk sebagian besar transaksi. Pembatasan penggunaan dasar akrual dilandasi oleh pertimbangan kepraktisan.

3. Prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi

Ahmed Riahi-Belkaoui (2011:270) menyatakan bahwa akuntansi maupun konsep dasar akuntansi adalah pernyataan berdasarkan kesesuaian terhadap tujuan laporan keuangan yang menggambarkan lingkungan ekonomi, politik dan hukum dimana akuntansi harus diterapkan. Konsep-konsep akuntansi, yaitu :

a. Konsep Entitas (*Entity Concept*)

Menurut Hery (2015:13) konsep entitas merupakan adanya pemisahan pencatatan antara transaksi perusahaan sebagai entitas ekonomi dengan transaksi pemilik sebagai individu dan transaksi entitas ekonomi lainnya.

b. Konsep Keberlangsungan Usaha (*Going-concern Concept*)

Dwi Martani, dkk. (2016:37) menyatakan bahwa konsep keberlangsungan usaha menganggap entitas akan melanjutkan usahanya di masa depan tanpa bermaksud untuk mengurangi skala usahanya.

c. Konsep Unit Pengukuran (*Unit-of-measure Concept*)

Rudianto (2012 :23) menyatakan beberapa pencatatan dalam akuntansi dapat menggunakan unit fisik atau satuan yang lain, akuntansi menggunakan satuan moneter sebagai dasar pelaporannya karna tidak semuanya kegiatan maupun aktivitas bisa menggunakan satuan yang sama.

d. Konsep Periode Akuntansi

Konsep periode akuntansi yaitu akuntansi menyajikan laporan keuangan yang menggambarkan aktivitas perusahaan untuk periode-periode waktu tertentu, misalnya triwulan, bulanan secara konsisten dan tahunan. L.M Samryn (2012 : 23)

Prinsip akuntansi merupakan aturan pengambilan keputusan umum berdasarkan tujuan maupun konsep teoretis akuntansi, sebagai landasan untuk

pengembangan teknik-teknik akuntansi (Ahmed Riahi-Belkaoui, 2011:270)
prinsip-prinsip akuntansi menurut Winwin Yadiati (2010:77-82)

1. Prinsip Biaya

Dasar penilaian untuk pengakuan atas perolehan barang, jasa adalah nilai perolehan atau nilai historis, yang dinilai berdasarkan harga pertukaran yang terjadi pada saat terjadinya transaksi.

2. Prinsip pendapatan

Prinsip pendapatan menetapkan hal-hal seperti, pemahaman dan komponen dari komponen pendapatan, dan pengukuran pendapatan.

3. Prinsip *Matching*

Prinsip *Matching* ialah beban dan pendapatan diakui pada periode yang sama dimana beban dan pendapatan tersebut timbul.

4. Prinsip objektivitas

Prosedur pengukuran yang digunakan menentukan kegunaan dari informasi keuangan. Penetapan tingkat keandalan yang maksimum sering kali sulit untuk dilakukan, oleh karena itu akuntan menetapkan objektivitas untuk mempertimbangkan prosedur pengukuran.

5. Prinsip konsistensi

prinsip konsistensi adalah pandangan bahwa peristiwa ekonomis yang sama dan dilaporkan, maka pelaporannya harus konsisten dengan pelaporan yang dilakukan pada tahun sebelumnya. Prosedur akuntansi yang sama harus diterapkan dalam penanganan peristiwa yang sama pula.

6. Prinsip *Full Disclosure*

Prinsip Full Disclosure digunakan agar laporan keuangan dirancang dan disajikan untuk mengungkapkan informasi yang akurat mengenai peristiwa ekonomis yang terjadi pada perusahaan dalam suatu periode dan mengungkapkan informasi yang cukup agar berguna serta tidak meyesatkan bagi para pengambil keputusan.

7. Konsep Konservatisme

Konsep Konservatisme diterapkan dalam situasi pilihan diantara dua teknik akuntansi. Preferensi pilihan adalah terletak pada teknik yang berdampak pada keuntungan terkecil bagi stakeholder.

8. Prinsip Materialitas

Materialitas berpandangan bahwa transaksi atau peristiwa ekonomis yang pengaruhnya tidak signifikan cukup ditangani secara ringkas terlepas apakah penanganannya sesuai prinsip akuntansi atau tidak.

9. Prinsip Keseragaman dan Daya Banding

Prinsip konsistensi menyangkut penggunaan prosedur yang sama yang dilakukan perusahaan dari waktu ke waktu. Sedangkan prinsip keseragaman menyangkut penggunaan prosedur yang sama dengan yang dilakukan perusahaan lain. Prinsip keseragaman bertujuan untuk mencapai daya banding laporan keuangan diantara beberapa perusahaan, dengan mengurangi perbedaan dalam penggunaan prosedur akuntansi.

4. Siklus Akuntansi

Dalam proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang membutuhkan ataupun yang berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa proses tahapan.

Menurut Syaiful Bahri (2016:18) Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya.

Menurut Rahman Pura (2013:18) siklus akuntansi adalah :

Serangkaian kegiatan akuntansi yang secara sistematis dimulai dari pencatatan akuntansi samapai dengan penutupan pembukuan .

Dengan demikian dari pengertian siklus akuntansi diatas dapat disimpulkan bahwa untuk sampai pada penyajian informasi keuangan dibutuhkan sebagai pihak akuntansi harus melewati proses yang disebut dengan siklus akuntansi.

Tabel II.1
Siklus Akuntansi LSM

1 Tahap Pencatatan	a. Kegiatan pengindentifikasian dan pengukuran dalam bentuk bukti transaksi dan bukti pencatatan. b. Kegiatan pencatatan bukti transaksi kedalam buku harian atau jurnal c. Memindahbukukan dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya kedalam akun buku besar
2 Tahap Pengikhtisaran	a. Penyusunan neraca saldo berdasarkan akun-akun buku besar b. Pembuatan ayat jurnal penyesuaian c. Penyusunan kertas kerja atau neraca lajur d. Pembuatan ayat jurnal penutup e. Pembuatan neraca saldo setelah penutupan f. Pembuatan ayat jurnal pembalik
3 Tahap Pelaporan	a. Laporan surplus defisit b. Laporan arus kas c. Neraca d. Catatan atas laporan keuangan.

Sumber: Indra Bastian, Akuntansi LSM dan Partai Politik, Penerbit Erlangga, Jakarta. Hal 98

a. Transaksi

Transaksi adalah semua kegiatan perusahaan yang dapat diukur dengan nilai uang dan perusahaan yang mengakibatkan berubahnya posisi keuangan dalam suatu perusahaan maupun suatu organisasi (Syaiful Bahri, 2016 : 19)

b. Bukti Transaksi

Bukti transaksi adalah suatu dokumen yang menandai bahwa transaksi yang sah telah terjadi. Bukti transaksi dapat berupa kwitansi, cek, faktur penjualan dan pembelian, tanda terima barang, daftar gaji, tanda setoran bank, surat keputusan direktur/komisaris, nota pengiriman barang, dan sebagainya. (Rahman Pura, 2013:19)

c. Jurnal

Setelah ada bukti-bukti dalam transaksi, tahap selanjutnya adalah membuat jurnal.

Menurut Syaiful Bahri (2016:26) jurnal adalah pencatatan yang sistematis dan kronologis atas transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan, bukti transaksi berupa kwintansi, cek, faktur penjualan dan pembelian, daftar gaji, tanda setor bank dan sebagainya.

Tabel II.2
Aturan Umum Akuntansi Penjurnalan

	Debet	Kredit	Saldo normal
Aktiva	+	-	D
Kewajiban/utang	-	-	K
Ekuitas	-	+	K
Pendapatan	-	+	K
Belanja/biaya	+	-	D

Sumber : Indra Bastian. Akuntansi LSM dan Partai Politik, Penerbit Erlangga, Jakarta, Hal 99

d. Buku Besar

Rudianto (2012:14) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan buku besar adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki oleh suatu perusahaan ataupun organisasi yang saling berhubungan satu dengan yang lain dan merupakan satu kesatuan.

e. Neraca Saldo

Menurut Arief Sugiono (2010:58) Neraca saldo adalah daftar yang menunjukkan keadaan saldo debit maupun kredit dari buku besar, aktiva, utang,

ekuitas, pendapatan dan beban atau daftar rekening-rekening buku besar dengan saldo debit dan kredit.

Sedangkan Dwi Harti (2014:102) menyatakan bahwa neraca saldo adalah daftar yang berisi seluruh saldo akun-akun yang terdapat dalam buku besar.

f. Jurnal Penyesuaian

Sujarweni (2016:43) menyatakan bahwa jurnal penyesuaian adalah jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan saldo-saldo rekening yang ada dineraca saldo mejadi saldo yang sebenarnya sampai diakhir periode akuntansi yang tujuannya mencerminkan aktiva, utang, modal, dan biaya yang sebenarnya.

g. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manajer maupun pemimpin suatu perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya dan kepada pihak-pihak luar perusahaan, yaitu seperti pemilik perusahaan (pemegang saham), kreditur (bank atau lembaga keuangan dan pihak lain yang berkepentingan).(Rahardjo, 2012:45)

5. Akuntansi Sektor Publik

Menurut Bastian (2010:3) sektor publik adalah merupakan mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen di bawahnya. Pemerintah daerah, BUMN, BUMD, LSM, dan yayasan sosial pada proyek-proyek kerjasama sektor publik dan swasta.

Sektor publik terbentuk oleh beberapa dari masyarakat, sebagian besar masyarakat adalah organisasi pemerintah, dari pemerintah pusat maupun daerah.

Aktivitas yang dijalankan oleh sektor publik biasanya berbentuk seperti yayasan, lembaga keagamaan, LSM, partai politik dan sebagainya.

6. Yayasan

Yayasan merupakan badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan (UU No. 16 Tahun 2001) kemudian UU No. 16 Tahun 2001 tersebut digantikan dengan UU No. 18 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No. 16 tahun 2001 Tentang Yayasan.

Menurut UU No 16 Tahun 2001, adapun organ dalam yayasan adalah sebagai berikut :

a. Pembina

Pembina adalah organ yayasan yang mempunyai kewenangan yang tidak di serahkan kepada pengurus atau pengawas

b. Pengurus

Pengurus adalah organ yayasan yang melaksanakan kepengurusan yayasan yang sekurang-kurangnya terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara

c. Pengawas

Pengawas adalah organ yayasan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberi nasehat kepada pengurus dalam menjalankan kegiatan yayasan.

Sumber pembiayaan maupun kekayaan yayasan berasal dari jumlah kekayaan yang dipisahkan baik uang maupun barang, yayasan juga mendapatkan sumbangan yang tidak terikat seperti :

- 1) Wakaf
- 2) Hibah
- 3) Hibah wasiat
- 4) Perolehan lain yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar yayasan ataupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

a) Laporan Posisi Keuangan

Neraca atau yang sering disebut dengan laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada akhir periode tersebut. Laporan posisi keuangan berisi informasi posisi keuangan perusahaan tentang aset, liabilitas dan juga ekuitas untuk menggambarkan posisi dan keadaan keuangan perusahaan pada saat tertentu. (Dwi Harti, 2014:54)

Tabel II.3
Yayasan
Laporan Posisi Keuangan

	20X0	20X1
Aset		
<i>Aset Lancar</i>	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Piutang Bunga	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Persediaan dan Biaya Dibayar Dimuka	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Piutang Lain-lain	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Investasi Jangka Pendek	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx

<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti Investasi	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Aset Tetap	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Investasi Jangka Panjang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
	■	■
<i>Jumlah Aset</i>	<u>Rp. xxx.xxx</u>	<u>Rp. xxx.xxx</u>
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Utang Dagang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Pendapatan Diterima Dimuka yang dapat dikembalikan	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Utang lain-lain	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Utang wesel	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Kewajiban tahunan	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Utang jangka panjang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
	■	■
<i>jumlah liabilitas</i>	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
ASET NETO		
Tidak terikat	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Terikat Temporer (catatan B)	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Terikat Permanen (catatan C)	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
	■	■
<i>Jumlah aset neto</i>	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
<i>Jumlah liabilitas dan aset neto</i>	<u>Rp. xxx.xxx</u>	<u>Rp. xxx.xxx</u>

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia, 2014 Hal, 45.

1. Aset

Aset adalah semua kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan baik yang berwujud maupun tidak berwujud, yang dapat dinilai dengan uang dan digunakan dalam proses operasi perusahaan dan harga perolehannya harus diukur secara objektif (Dwi Harti, 2014:55)

2. Kewajiban

Kewajiban adalah kewajiban membayar kepada pihak lain karena adanya transaksi pembelian barang atau jasa secara kredit. Jadi dapat diartikan bahwa kewajiban dalam akuntansi adalah hutang suatu perusahaan yang muncul karena suatu transaksi pada waktu yang lalu dan harus di bayar dengan kas maupun barang dan jasa di masa yang akan datang. (Dwi Harti, 2014:56)

3. Aset bersih

Aset bersih dalam istilah laporan keuangan komersial dikenal sebagai modal. Pada lembaga nirlaba bersih diberikan berdasarkan kriteria restriksi atau batasan yang melekat padanya. Bila lembaga menerima kontribusi atau sumbangan dimana penyumbang atau donor tadi secara jelas mencantumkan hanya sumbangannya tadi hanya dapat digunakan untuk tujuan tertentu yang disebutkannya, dalam aktiva bersih lembaga sumbangan tadi masuk dalam golongan aktiva bersih yang dikategorikan aktiva bersih terkait permanen. (Indra Bastian, 2007:26)

b) Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas difokuskan pada yayasan secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aktiva bersih selama suatu periode.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015 : 45.5) Laporan aktivitas adalah:

“mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode. Perubahan aset neto dalam laporan aktivitas tercermin pada aset neto ekuitas dalam posisi keuangan.”

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyajikan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antara transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan sebagai program atau jasa.

Tabel II.4
Laporan Aktivitas
ENTITAS NIRLABA
Laporan Aktivitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X1
(Dalam jutaan rupiah)

PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
<i>Pendapatan</i>	
Sumbangan	Rp. xxx.xxx
Jasa layanan	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi lain-lain (catatan E)	Rp. xxx.xxx
Penghasilan neto investasi jangka panjang belum direalisasi	Rp. xxx.xxx
lain-lain	Rp. xxx.xxx
<i>Jumlah</i>	
<i>Aset Neto Yang Berakhir Pembatasannya (catatan D)</i>	
Pemenuhan program pembatasan	Rp. xxx.xxx
Pemenuhan pembatasan perolehan peralatan	Rp. xxx.xxx
Berakhirnya pembatasan waktu	<u>Rp. xxx.xxx</u>
<i>Jumlah</i>	<u>Rp. xxx.xxx</u>
<i>Jumlah Pendapatan</i>	Rp. xxx.xxx
<i>Beban</i>	Rp. xxx.xxx

	Rp. xxx.xxx
Program A	Rp. xxx.xxx
Program B	Rp. xxx.xxx
Program C	Rp. xxx.xxx
Manajemen dan umum	Rp. xxx.xxx
Pencarian dana	Rp. xxx.xxx
Jumlah beban (catatan F)	Rp. xxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rp. xxx.xxx
<i>Jumlah</i>	
<i>Kenaikan aset neto tidak terikat</i>	
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER	Rp. xxx.xxx
Sumbangan	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E)	Rp. xxx.xxx
Kerugian akrual untuk kewajiban tahunan	Rp. xxx.xxx
Aset neto terbebaskan dari pembatasan (catatan D)	Rp. xxx.xxx
<i>Penurunan aset neto terikat temporer</i>	
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Sumbangan	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	Rp. xxx.xxx
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E)	Rp. xxx.xxx

... lanjutan	
Kenaikan aset netoterikat permanen	Rp. xxx.xxx
KENAIKAN ASET NETO	Rp. xxx.xxx
ASET NETO AWAL TAHUN	Rp. xxx.xxx
ASET NETO AKHIR TAHUN	Rp. xxx.xxx

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia, 2014, Hal 45.9-4

c) Laporan Arus Kas

Menurut Dwi Harti (2014:57) laporan arus kas adalah laporan yang berisi arus kas masuk dan kas keluar suatu perusahaan selama satu periode akuntansi tertentu.

Sedangkan menurut Arief (2010:17) menyatakan bahwa laporan arus kas menghubungkan dua neraca dengan laporan laba/rugi periode terakhir yang dihasilkan perusahaan dan untuk apa saja uang itu dipergunakan.

Jadi dapat disimpulkan dari dua pengertian diatas bahwa laaporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas yang menunjukkan perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasional, investasi maupun pendanaan.

Tabel II.5
Yayasan
Laporan Arus Kas
Periode 31 Desember 20XX

Metode Langsung

Kas dari pendapatan jasa	Rp. xxx.xxx
Kas dari pemberian sumber daya-	Rp. xxx.xxx
Kas dari piutang lain-lain	Rp. xxx.xxx
Bunga dan deviden yang diterima	Rp. xxx.xxx
Penerimaan lain-lain	Rp. xxx.xxx
Bunga yang dibayarkan	Rp. xxx.xxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	Rp. xxx.xxx
hutang lain-lain yang dilunasi	Rp. xxx.xxx
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</i>	Rp. xxx.xxx
AKTIVITAS INVESTASI	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	
Pembelian Peralatan	Rp. xxx.xxx
Penerimaan dari penjualan investasi	Rp. xxx.xxx
Pembelian investasi	Rp. xxx.xxx
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi</i>	Rp. xxx.xxx
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari :	Rp. xxx.xxx
Investasi dalam endowment	Rp. xxx.xxx
Investasi dalam endowment berjangka	Rp. xxx.xxx
Investasi bangunan	Rp. xxx.xxx
Investasi perjanjian tahunan	Rp. xxx.xxx
Aktivitas pendanaan lain :	Rp. xxx.xxx
Bunga dan dividen terbatas untuk reinvestasi	Rp. xxx.xxx
pembayaran kewajiban tahunan	Rp. xxx.xxx
Pembayaran utang wesel	Rp. xxx.xxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	Rp. xxx.xxx

... lanjutan	
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</i>	Rp. xxx.xxx
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA	Rp. xxx.xxx
KAS	Rp. xxx.xxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	Rp. xxx.xxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	Rp. xxx.xxx
<i>Rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:</i>	
perubahan dalam aset neto	Rp. xxx.xxx
penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto	Rp. xxx.xxx
yang digunakan untuk aktivitas operasi	Rp. xxx.xxx
Depresiasi	Rp. xxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rp. xxx.xxx
Kerugian akrual pada kewajiban tahunan	Rp. xxx.xxx
Kenaikan piutang bunga	Rp. xxx.xxx
Penurunan dalam persediaan dan dibayar dimuka	Rp. xxx.xxx
kenaikan dalam piutang lain-lain	Rp. xxx.xxx
kenaikan dalam utang dagang	Rp. xxx.xxx

penurunan dalam penerimaan dimua yang dapat dikembalikan	Rp. xxx.xxx
penurunan dalam utang lain-lain	Rp. xxx.xxx
sumbangan terkait untuk investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx
<i>Kas neto diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</i>	<hr/>
Data tambahan untuk aktivitas investasi dan pendanaan nonkas : Peralatan yang di terima sebagai hibah	Rp. xxx.xxx
<i>Pembatasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan</i>	Rp. xxx.xxx

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia, 2014, Hal 45.15-45.16

7. Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM

LSM didefinisikan dalam Instruksi Menteri Dalam Negri (Inmendagri) No.8/1990 menyatakan bahwa :

Lembaga Swadaya Masyarakat atau Organisasi non pemerintah (non-government organization –NGO) adalah organisasi/lembaga yang anggotanya adalah masyarakat warga negara Republik Indonesia yang secara sukarela atau kehendak sendiri berniat serta bergerak di bidang kegiatan tertentu yang ditetapkan oleh organisasi/lembaga sebagai wujud

partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, yang menitikberatkan kepada pengabdian secara swadaya.

LSM dapat diartikan sebagai organisasi swasta (nirlaba) yang kegiatannya adalah untuk membebaskan penderitaan, memajukan kepentingan kaum miskin, melindungi lingkungan, menyediakan pelayanan dasar bagi masyarakat atau menangani pengembangan masyarakat. Dengan kata lain, organisasi yang berbasis nilai, secara keseluruhan maupun sebagian, pada lembaga donor dan pelayanan sukarela.

8. Konservasi

Ria Rosdiana (2015:2) menyatakan konservasi adalah suatu upaya pencegahan dan penyelamatan sumber daya alam yang pengelolaannya berdasarkan prinsip pelestarian.

Jadi dapat dikatakan bahwa konservasi tidak hanya diartikan secara sempit sebagai menjaga atau memelihara lingkungan alam tetapi juga bagaimana nilai-nilai dan hasil budaya dirawat, dipelihara, dijunjung tinggi dan dikembangkan demi kesempurnaan hidup manusia.

B. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas, maka berikut ini penulis kemukakan hipotesis penelitian yaitu :

Didalam pencatatan yang dilakukan oleh Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera di Kabupaten Indragiri Hulu belum sesuai dengan Akuntansi Yang Beterima Umum



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Indragiri Hulu Kecamatan Rengat, objek dari penelitian ini adalah Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera.

2. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan sebagai pedoman dalam penulisan ini adalah :

- a. Data primer, adalah data dan informasi yang telah dikumpulkan dari yayasan yang masih dalam bentuk baku dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut, jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari Bendahara Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera keterangan-keterangan yang didapat berupa laporan kemudian diolah dan disusun kembali.
- b. Data sekunder, adalah data yang diambil dari pihak lain adapun data dan informasi yang penulis kumpulkan yaitu referensi skripsi penelitian terdahulu, buku cetak, dan pernyataan standar akuntansi PSAK No.45

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai rekomendasi atau landasan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan metode

- a. Tekni wawancara yaitu tanya jawab dengan Bendahara Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera serta pihak-pihak lain yang berhubungan mengenai hal-hal dengan masalah yang diteliti.
- b. Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sehubungan dengan akuntansi keuangan yayasan yang diterapkan dalam Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera seperti : Laporan keuangan, sejarah berdirinya yayasan dan kegiatan oprasional yayasan.

4. Analisis Yayasan

Berdasarkan dari data yang berhasil penulis kumpulkan dari Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera selanjutnya data yang didapat dikelompokan sesuai dengan sub pembahasan dan seterusnya data yang telah dikelompokan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode diskriptif. Analisis ini membandingkan antara data yang diperoleh dari yayasan dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan. Dari hasil yang ditemukan perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM YAYASAN

A. Sejarah Singkat PKHS

Yayasan penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera di Kabupaten Indragiri Hulu merupakan lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang bergerak dibidang cagar alam, mengelola kegiatan pelestarian harimau Sumatera yang berdiri pada 6 february 2007 namun telah aktif dari tahun 1995 dan saat itu bernama STP (Sumatera Tiger Project) dibinai oleh Muhammad Yunus, S.Sa.

Dari tahun 2007 hingga 2012 yayasan ini dibinai sekaligus diketuai oleh Muhammad Yunus, S.si dan pada bulan mei 2012 kepengurusan digantikan oleh Santoso yang ditunjuk sebagai ketua yayasan tersebut yang dipercayai dapat melaksanakan dan menjalankan tugas sesuai tanggung jawab yang dibebankan. Keputusan ini dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah republik indonesia nomor 2 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 63 tahun 2008 tentang pelaksanaan undang-undang tentang yayasan dan peraturan pemerintah Nomor 63 Tahun 2008 tentang pelaksanaan Undang-undang tentang yayasan.

Semenjak berdirinya yayasan penyelamatan harimau Sumatera tersebut habitat harimau yang berda di sekitaran hutan bukit tiga puluh mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya. Data statistik taman nasional bukit tiga puluh (TNBT) menyatakan bahwa dari tahun 2013 jumlah harimau yang tertangkap oleh kamrea trap berjumlah 35 ekor dan di tahun 2018 berada

disekitran 47 ekor yang hidup bebas disekitran hutan taman nasional bukit tigapuluh dan ini dinyatakan akan terus meningkat jumlahnya.

B. Visi dan Misi Yayasan PKHS

Adapun visi dan misi Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatra yaitu :

Visi :

1. Harimau sumatra lestari di habitat alaminya
2. Terwujudnya masyarakat yang sejahterah dan mendukung keberadaan serta kelestarian hidupan liar dan keberadaan kawasan konservasi
3. Pembangunan dan pemanfaatan hasil hutan yang lestari

Misi :

1. Mendukung Departemen Kehutanan dalam menjaga kelestarian harimau sumatra, hewan mangsa dan habitat alaminya. Bentuk kegiatan: Monitoring, perlindungan, dan penanganan konflik.
2. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat khususnya yang tinggal di sekitar dan kawasan konservasi. Bentuk kegiatan : penyuluhan dan pendidikan konservasi
3. Mendorong pembangunan, penggunaan dan pemanfaatan hasil hutan yang lebih memperhatikan kelestarian kehidupan alami.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yayasan merupakan turunan dari fungsi, strategi, dan tujuan organisasi atau sebuah gambaran disuatu organisasi yang terbentuk secara sederhana. Struktur organisasi yayasan memperlihatkan tingkatan-tingkatan dalam

suatu organisasi yang memberikan perintah, menjalankan, serta siapa saja yang memutuskan kebijakan dan lain-lain.

Adapun Struktur organisasi Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Hariamau Sumatra yaitu :

Pembina	: Muhammad Yunus	
Pengawas	: Agus Subagyo	
Ketua	: Santoso	
Sekretaris	: M. Nur Wakhid Alim	
Bendahara	: Ahmad Fenani	
<u>Koordinator Proyek</u>		
Bukit Tigapuluh	: Nur Hakim	
Staf TNBT	1. Sumarto	7. Zainudin
	2. Akbarudin Adi P.	8. Syaifarudin
	3. Wijayanto	9. Mulyadi
	4. Febriansyah	10. Bojang
	5. Panji Buono	
	6. Hoyry Fadli	
Way Kambas:	Sumianto	
Staf TNWK:	1. Sunarwanto	6. Sareh Suwondo
	2. Agung Wibowo	7. Nopan
	3. Herman	8. Ponandi
	4. Nanang	
	5. Herwindo	

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang bagaimana penerapan akuntansi keuangan pada Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera di Kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan pada bab 1 dengan berpedoman pada teori yang relevan dan prinsip akuntansi yang berterima umum, maka penulis akan menganalisis tentang penerapan akuntansi keuangan yang diterapkan Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera di Kabupaten Indragiri Hulu.

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera di Kabupaten Indragiri Hulu berdasarkan penemuan masalah yang di uraikan pada bab 1 maka penulis menelaah dan membandingkan Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera di Kabupaten Indragiri Hulu dengan PSAK No 45.

Tabel V.1
Perbandingan Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera
Dengan PSAK No 45

No	PSAK 45	Penelitian di Yayasan PKHS	Perbandingan Hasil Penelitian
1.	Menyajikan Laporan Posisi Keuangan	Yayasan menyajikan Laporan Posisi Keuangan. Namun tidak menjelaskan Aktiva Bersihnya serta tidak melaporkan nilai Aktiva tetapnya	Yayasan belum sepenuhnya berpedoman pada PSAK No 45

2.	Menyajikan Laporan Aktivitas	Yayasan menyajikan Laporan Aktivitas. Namun tidak menjelaskan untuk apa saja dana tersebut dikeluarkan.	Yayasan belum sepenuhnya berpedoman pada PSAK No 45
3.	Pada PSAK No 45 Melakukan pencatatan dan melakukan penyusutan pada Aset tetap dan Inventaris Kantor	Sedangkan pada Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera tidak melakukan pencatatan dan penyusutan terhadap aset tetap dan inventaris kantor.	Yayasan belum sepenuhnya berpedoman pada PSAK No 45

B. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera di Kabupaten Indragiri Hulu

Sistem akuntansi yang diterapkan Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera dimulai dengan melakukan pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan yang terjadi ke dalam catatan transaksi harian yang terdiri dari pencatatan uang masuk dan pencatatan uang keluar. Kemudian dilakukan pelaporan penerimaan dan pengeluaran uang dari lembaga donatur, setelah laporan penerimaan dan pengeluaran dari lembaga donatur yayasan membuat laporan status dana. Setelah status dana yayasan melakukan penyusunan laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas.

Dalam Prinsip Akuntansi Berterima Umum, setiap transaksi harus langsung di jurnal kemudian diposting kedalam buku besar dan dibuat neraca saldo, selanjutnya dibuat jurnal penyesuain serta neraca lajur dan terakhir dibuat laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pelaksanaan akuntansi yayasan dibawah ini:

1. Catatan Transaksi Harian

Transaksi-transaksi yang terjadi dicatat oleh Yayasan adalah dengan menggunakan catatan transaksi harian, pencatatan dibedakan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas. Catatan transaksi harian Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera di Kabupaten Indragiri Hulu sebagai berikut :

Tabel V.2
Catatan Transaksi Harian
Periode Desember 2017

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
31-12-2017	Pengisian Kas Lembaga/kas kecil	3.023.846		3.023.846
31-12-2017	Beli Matrai		450.000	2.573.846
31-12-2017	Pembayaran PLN		323.422	2.250.424
31-12-2017	Pembayaran Telkom		785.976	1.464.448

Sumber: Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera

Berdasarkan tabel V.2 diatas diketahui bahwa Yayasan hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Yayasan tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas melainkan hanya mencatat langsung pada catatan transaksi harian.

Sebaiknya Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera Kabupaten Indragiri Hulu membuat jurnal sebagai berikut :

Tabel V.3
Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
31-12-2017	Kas kecil Kas		3.023.846	3.023.846
31-12-2017	Beban ATK Kas		450.000	450.000
31-12-2017	Beban Listrik Kas		323.422	323.422
31-12-2017	Beban Telkom Kas		785.976	785.976

Sumber : Data Olahan

2. Buku Besar Kas

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun atau perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan maupun organisasi yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan suatu kesatuan. Dalam melaksanakan pencatatan transaksi, Yayasan hanya menggunakan catatan transaksi harian. Sebaiknya Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera Kabupaten Indragiri Hulu membuat Buku Besar sebagai berikut:

Tabel V.4
Buku Besar Kas
Periode 2017

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-12-2017	Kas Kecil		3.023.846		3.023.846	
31-12-2017	Beban ATK			450.000	2.573.846	
31-12-2017	Beban Listrik			323.422	2.250.424	
31-12-2017	Beban Telkom			785.976	1.464.448	

Sumber : Data Olahan

3. Neraca Saldo

Setelah membuat buku besar, Yayasan seharusnya membuat neraca saldo lalu memasukan nilai buku besar tiap perkiraan akun untuk membuktikan

kesamaan debit dan kredit pada buku besar. Serta untuk memudahkan ketika akan menyusun laporan keuangan.

Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera Kabupaten Indragiri Hulu dapat membuat format neraca saldo seperti contoh berikut :

Tabel V.5
Format Neraca Saldo

No. Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1.1	Kas	Rp. 1.464.448	
4.1	Pendapatan		Rp. 3.023.846
5.1	Beban	Rp. 1.559.398	
Total		Rp. 3.023.846	Rp. 3.023.846

Sumber: Olahan Data

4. Jurnal Penyesuaian

Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera Kabupaten Indragiri Hulu sebaiknya membuat jurnal penyesuaian. Jurnal Penyesuaian dimaksudkan agar nilai akun-akun sudah menunjukkan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Beban Penyusutan Peralatan/Inventaris Rp. xxx.xxx

 Akumulasi Penyusutan Peralatan/Inventaris Rp. xxx.xxx

Beban Penyusutan Kendaraan Rp. xxx.xxx

 Akumulasi Penyusutan Kendaraan Rp. xxx.xxx

5. Aktiva Tetap

Yayasan tidak melakukan pencatatan pada aset tetap maupun peralatannya, dalam pernyataan PSAK No.45 tentang organisasi nirlaba menyatakan bahwa setiap barang yang dibeli menggunakan dana sumbangan baik terikat, tidak terikat

ataupun temporer sebaiknya melakukan pencatatan dan melaporkannya kedalam laporan posisi keuangan.

Aktiva tetap merupakan aktiva jangka panjang atau aktiva yang relatif permanen. Aktiva ini memiliki usia ekonomis lebih dari satu tahun atau lebih dari satu periode akuntansi. Aktiva tetap digunakan dalam kegiatan yayasan akan mengalami pengurangan atau penurunan nilai sejalan dengan usia pemakaian. Penurunan ini akan mengakibatkan aktiva yang dimiliki yayasan semakin hari nilainya semakin berkurang. Oleh karena itu aktiva tetap yang disajikan yayasan sebaiknya telah dikurangi dengan penurunan aktiva tetap setiap tahunnya

Untuk metode penyusutan, Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera Kabupaten Indragiri Hulu dapat menggunakan metode garis lurus dengan menerapkan estimasi masa manfaat aktiva tetap yang dimiliki selama 5 tahun (untuk kendaraan) dan 5 tahun (untuk inventaris kantor).

Dengan menggunakan metode garis lurus, sebaiknya Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera Kabupaten Indragiri Hulu menghitung penyusutan pertahunnya sebagai berikut :

1. Penyusutan Kendaraan

Nilai Perolehan : Rp. 27.120.000

Umur Ekonomis : 5 Tahun

Penyusutan Pertahun : $\text{Rp.}27.120.000/5 = \text{Rp.} 5.424.000$

Penyusutan Perbulan : $\text{Rp.} 5.424.000/12 = \text{Rp.} 452.000$

2. Penyusutan Peralatan/Inventaris

Nilai Perolehan : Rp. 28.480.000

Umur Ekonomis : 5 Tahun

Penyusutan Pertahun : Rp. 28.480.000/5= Rp. 5.696.000

Penyusutan Perbulan : Rp. 5.696.000/12 = Rp. 474.666

Berdasarkan perhitungan diatas, maka pencatatan yang sebaiknya dilakukan Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera dikabupaten Indragiri Hulu sebelum tutup buku adalah sebagai berikut :

1. Pencatatan untuk akumulasi penyusutan kendaraan

Beban Penyusutan Kendaraan Rp. 5.424.000

Akumulasi Penyusutan Kendaraan Rp. 5.424.000

2. Pencatatan untuk akumulasi penyusutan Peralatan/Inventaris

Beban Penyusutan Peralatan/Inventaris Rp. 5.696.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan/Inventaris Rp. 5.696.000

Nilai aktiva tetap yang dicantumkan dalam laporan posisi keuangan adalah aktiva yang telah dikurangi dengan akumulasi penyusutan sehingga terlihat nilai buku aktiva tetapnya pada akhir tahun.

6. Bahan Habis Pakai

Bahan habis pakai dipergunakan untuk dipakai dalam kegiatan operasional sehari-hari dan hanya bisa digunakan sekali. Yang terjadi pada Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera adalah tidak melakukan perhitungan terhadap jumlah bahan habis pakai (ATK, Kertas foto dan Materai) yang digunakan, sehingga Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera tidak mengetahui jumlah bahan habis pakai yang tersisa. Seharusnya Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera Kabupaten Indragiri

Hulu menghitung sisa bahan habis pakai agar informasi pada akun bahan habis pakai menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Jurnal penyesuaian untuk bahan habis pakai mencatat akun Beban Habis Pakai (Debet) dan Bahan Habis Pakai (Kredit)

7. Sumbangan

Pendapatan yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera bersumber dari KEHATI, usaha dan sumbangan yang berasal dari donatur. Yayasan ini memperoleh sumbangan sebesar Rp. 100.080.000 yang tergolong dalam pendapatan, yang termasuk kategori sumbangan ini adalah semua penerimaan yang didapat oleh yayasan oleh karena itu yayasan tidak perlu menghasilkan atau menyajikan sesuatu jasa atau barang pada penerimanya.

Kas	Rp. 100.080.000
Sumbangan Terikat Temporer	Rp. 100.080.000

C. Penyajian Laporan Keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan sebuah laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan aktiva bersih yayasan pada satu titik waktu tertentu dan menyajikan hubungan diantara unsur-unsur yang membentuknya. Laporan keuangan yang disusun Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera terdapat pada tabel V.6

Tabel V.6
Laporan Posisi Keuangan
Periode Desember 2017

Aktiva :		
Bank	: Rp.303.288.615	
Kas	:Rp. 1.270.102	
Uang Muka Program	:Rp. 137.127,000	
Piutang	: 0	
Total Aktiva	:	Rp. <u>441. 685.717</u>
Kewajiban :		
Hutang	: 0	
Aktiva Bersih		
KEHATI	: Rp.440.085.460	
Lainnya	: Rp.1.600.257	
Total Aktiva Bersih	: Rp.441. 685.717	
Total Kewajiban dan Aktiva Bersih		Rp.<u>441. 685.717</u>

Sumber : Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera

Berdasarkan tabel V.6 terdapat akun-akun yang tidak sesuai format akuntansi yayasan, seperti KEHATI dan Lainnya.

Laporan Posisi Keuangan yang sebaiknya disusun Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera Kabupaten Indragiri Hulu adalah laporan posisi keuangan pada akhir periode, seperti tabel V.7

Setelah dilakukan koreksi atas laporan posisi keuangan yang disusun Yayasan, maka saldo akhir pada laporan posisi keuangan bernilai Rp. 486.165.717 perubahan ini timbul karena adanya koreksi terhadap penambahan perkiraan akumulasi penyusutan kendaraan dan akumulasi penyusutan inventaris kantor.

Tabel V.7
Laporan Posisi Keuangan

Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera		
Laporan Posisi Keuangan		
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017		
<u>Aktiva Lancar :</u>		
Bank	303.288.615	
Kas	1.270.102	
Uang Muka Program	137.127.000	
Piutang	0	
Jumlah Aktiva Lancar		441.685.717
<u>Aktiva Tetap:</u>		
Kendaraan	27.120.000	
Akumulasi Penyusutan	(5.424.000)	
		21.696.000
Inventaris Kantor	28.480.000	
Akumulasi Penyusutan	(5.696.000)	
		22.784.000
Jumlah Aktiva Tetap		44.480.000
Total Aktiva		486.165.717
<u>Kewajiban :</u>		
Hutang	0	
Hutang Lain-lain	0	
Jumlah Kewajiban		0
<u>Aktiva Bersih :</u>		
Tidak Terikat	440.085.460	
Terikat Temporer	46.080.257	
Jumlah Aktiva Bersih		486.165.717
Total Kewajiban & Aktiva Bersih		486.165.717

Sumber : Data Olahan

2. Laporan Aktivitas

Tabel V.8
Laporan Aktivitas

PENNERIMAAN		
Penerimaan dari KEHATI	2.595.829.070	
Penerimaan lainnya	<u>3.249.434</u>	
Total penerimaan		2.599.078.504
PENGELUARAN		
Pengeluaran KEHATI	2.155.743.610	
Pengeluaran lainnya	<u>1.649.177</u>	
Total Pengeluaran		<u>2.157.392.787</u>
Total Aktiva Bersih		441.685.717

Sumber: Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera

Berdasarkan tabel V.8 diketahui bahwa format laporan aktivitas yang disusun oleh Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera Kabupaten Indragiri Hulu tidak sesuai dengan format akuntansi organisasi nirlaba. Dimana dalam laporan aktivitas tersebut tidak dijabarkan dan tidak menjelaskan untuk apa saja uang tersebut dikeluarkan serta nama-nama akun yang semestinya harus dimasukkan.

Laporan aktivitas yang sebaiknya di susun oleh Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera Kabupaten Indragiri Hulu, seperti tabel V.9

Tabel V.9
Laporan Aktivitas

Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera		
Laporan Aktivitas		
Untuk Tahun Yang Berakhir Desember 2017		
Perubahan Aktiva Bersih Tidak Terikat		
Pendapatan Sumbangan KEHATI	2.595.829.070	
Jumlah Pendapatan		<u>2.595.829.070</u>
Beban Operasional		
B. Monitoring Kawasan	373.673.600	
B. Pembentukan Tim Survey	485.462.000	
B. Pelatihan Personil TNBT	34.400.000	
B. Implementasi, Monitoring & Evaluasi	63.333.000	
B. Pemasaran Paket Ekowisata	67.563.500	
B. Penyuluhan Intensifikasi Karet	4.002.000	
B. Penanaman Bibit Karet	363.826.900	
B. Pengembangan Kerajinan Pandan	106.944.000	
B. Proses Belajar & Mengajar	176.802.000	
B. Penyuluhan Kesehatan	25.100.000	
B. Penanaman & Perawatan Pohon	30.275.000	
B. Salary komponen 2	63.000.000	
B. Audit	50.000.000	
B. staf	237.750.000	
B. Biaya Operasional	73.611.610	
B. Biaya Bank	1.649.177	
Jumlah Beban Operasional		<u>2.157.392.787</u>
Pendapatan lain-lain:		
Pendapatan Bunga Bank	3.249.434	
Jumlah Pendapatan lain-lain		<u>3.249.434</u>
Beban Lain-lain		
Akm. Peny. Kendaraan	5.424.000	
Akm. Peny. Peralatan/Inventaris	5.696.000	
Jumlah Beban Lain-lain		<u>11.120.000</u>
Aktiva Bersih Awal Tahun		307.988.336
Aktiva Bersih Akhir Tahun		486.165.717

Sumber : Data Olahan

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi. Didalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi, yakni dari kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi. Yayasan dak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk maupun arus kas keluar dari yayasan yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan yayasan. Sebaiknya Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera Kabupaten Indragiri Hulu menyusun laporan arus kas seperti pada tabel V.10

Tabel V.10
Laporan Arus Kas

Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera	
Laporan Arus Kas	
Untuk Tahun Yang Berakhir Desember 2017	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:	
Kas dari Pendapatan Penyumbang	2.595.829.070
Kas dari Pendapatan Bunga	3.249.434
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
B. Monitoring Kawasan	373.673.600
B. Pembentukan Tim Survey	485.462.000
B. Pelatihan Personil TNBT	34.400.000
B. Implementasi,Monitoring&Evaluasi	63.333.000
B. Pemasaran Paket Ekowisata	67.563.500
B. Penyuluhan Intensifikasi Karet	4.002.000
B. Penanaman Bibit Karet	363.826.900
B. Pengembangan Kerajinan Pandan	106.944.000
B. Proses Belajar&Mengajar	176.802.000
B. Penyuluhan Kesehatan	25.100.000
B. Penanaman & Perawatan Pohon	30.275.000
B. Salary komponen 2	63.000.000
B. Audit	50.000.000
B. staf	237.750.000
B. Biaya Operasional	3.611.610
B. Biaya Bank	1.649.177
Jumlah	(2.157.392.787)
Kenaikan dan Penurunan Bersih dan Setara Kas	13.560.000

Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	290.998.336
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	304.558.717

Sumber : Data Olahan

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan atas laporan keuangan tidak disajikan dalam laporan Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera Kabupaten Indragiri Hulu sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan yayasan. Sebaiknya yayasan membuat kebijakan akuntansi supaya praktek penerapan Akuntansi Berterima Umum.

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera Kabupaten Indragiri Hulu serta analisis terhadap data pada laporan keuangan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Pada laporan posisi keuangan Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera tidak menjelaskan pada aktiva bersihnya terdapat sumbangan terikat, temporer, maupun permanen.
2. Laporan aktivitas yang dibuat oleh Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera tidak menguraikan nama-nama akun dibeban operasional.
3. Pada aset tetap maupun inventaris Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera tidak melakukan pencatatan pada aset tetapnya.
4. Yayasan tidak melakukan pencatatan pada bahan habis pakai

B. SARAN

1. Sebaiknya Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera dalam melakukan pencatatan pada laporan posisi keuangan menjelaskan bahwa dana yang diberikan oleh donatur maupun penyumbang lainnya di jelaskan apakah donatur ataupun penyumbang termasuk dalam kategori, penyumbang Terikat, Temporer ataupun Permanen.

2. Pada laporan Aktivitas yang dibuat oleh Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera tidak menjelaskan ataupun menjabarkan dana beban operasional digunakan untuk apa saja, sebaiknya diberikan nama-nama akun agar para pengguna laporan keuangan dapat lebih mudah memahaminya.
3. Sebaiknya Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera melakukan pencatatan terhadap aset tetap maupun inventarisnya, meskipun barang yang dibeli menggunakan uang dari para donatur maupun hibah, sehingga aset tetap yang dimiliki dapat diakui dan dapat dihitung penyusutannya setiap tahun serta dapat dilaporkan kedalam laporan posisi keuangan.
4. Sebaiknya Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera melakukan pencatatan terhadap bahan habis pakai agar dapat mengetahui jumlah bahan habis pakai yang tersisa .

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Jakarta: CV. Andi Offset
- Bastian, Indra. 2007. Akuntansi LSM dan Partai Politik. Jakarta: Erlangga
- Bastian, Indra. 2010. Akuntansi Sektor Publik Edisi Ketiga. Jakarta :Erlangga.
- Belkaoui, Ahmed Riah. 2011. Teori Akuntansi, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi, Harti. 2014. Pengantar Akuntansi. Jakarta Erlangga.
- Halim, Abdul, dkk. 2012. Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah
Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2016. Akuntansi Sektor Jasa dan Dagang. Jakarta: PT Graindo.
- Martani, Dwi, dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK
Jakarta: Salemba Empat.
- Pura, Rahman. 2013. Pengantar Akuntansi 1, Jakarta: Erlangga.
- Raharjo, Budi. 2012, Akuntansi Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan,
Penerbit Erlangga, Yogyakarta.
- Rosdiana, Ria. 2015, Konservasi Tanah dan Air. Jakarta : CV. Budi Utama.
- Rudianto, 2012. Pengantar Akuntansi. Jakarta Erlangga.
- Samyrn, L.M 2012. Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan
Pendekatan Siklus Transaksi. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiono, Arief, dkk. 2010, Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.

Sujarweni, V. Wiratna. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Smith Jay M and Skousen, K Fred, 2012. Akuntansi Intermediate, Edisi Kesembilan, Jilid2, Cetakan Kelima, Alih Bahasa, Tim Penerejemah Penerbit Erlangga, Editor, Alfonsius Sirait, Erlangga, Jakarta.

Yadiani, Winwin. 2010. Teori Akuntansi: Suatu Pengantar, Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2014. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Jakarta: CV. Andi Offset
- Bastian, Indra. 2007. Akuntansi LSM dan Partai Politik. Jakarta: Erlangga
- Bastian, Indra. 2010. Akuntansi Sektor Publik Edisi Ketiga. Jakarta :Erlangga.
- Belkaoui, Ahmed Riah. 2011. Teori Akuntansi, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi, Harti. 2014. Pengantar Akuntansi. Jakarta Erlangga.
- Halim, Abdul, dkk. 2012. Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2016. Akuntansi Sektor Jasa dan Dagang. Jakarta: PT Graindo.
- Martani, Dwi, dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Jakarta: Salemba Empat.
- Pura, Rahman. 2013. Pengantar Akuntansi 1, Jakarta: Erlangga.
- Raharjo, Budi. 2012, Akuntansi Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan, Penerbit Erlangga, Yogyakarta.
- Rosdiana, Ria. 2015, Konservasi Tanah dan Air. Jakarta : CV. Budi Utama.
- Rudianto, 2012. Pengantar Akuntansi. Jakarta Erlangga.
- Samyrn, L.M 2012. Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono, Arief, dkk. 2010, Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Smith Jay M and Skousen, K Fred, 2012. Akuntansi Intermediate, Edisi Kesembilan, Jilid2, Cetakan Kelima, Alih Bahasa, Tim Penerejemah Penerbit Erlangga, Editor, Alfonsius Sirait, Erlangga, Jakarta.

Yadianti, Winwin. 2010. Teori Akuntansi: Suatu Pengantar, Cetakan Kedua.
Jakarta: Kencana.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2014. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau